

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni *field ressearch* (penelitian lapangan). *Field ressearch* ini adalah jenis penelitian dikerjakan dengan mengamati langsung objek yang diteliti guna mendapat data yang signifikan dengan melakukan penyebaran kuesioner.<sup>1</sup>

Objek atau sasaran penelitian ini yakni generasi z, dimana generasi ini lahir sekitar tahun 1995 hingga 2012 maka kini memiliki usia 11 hingga 28 tahun.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif yakni sebuah penelitian memakai analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.<sup>2</sup> Oleh karena itu, data yang dipakai mempunyai sifat kuantitatif dan data tersebut didapat melalui penyebaran kuesioner dari responden yang kemudian dikalkulasi menggunakan analisa statistik memakai SPSS.

### B. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer berasal dari sumber yang diakses pengumpul dengan langsung tanpa melewati perantara. Guna mengumpulkan data primer untuk penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner yakni metode pengumpulan data yang menyertakan pemberian responden serangkaian pernyataan tertulis atau pertanyaan yang dipesan secara logis untuk ditanggapi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

<sup>2</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2005).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang memberi informasi secara tidak langsung pada pengumpul data, seperti melalui pihak lain/dokumen.<sup>4</sup> Buku, jurnal, dan bahan bacaan lain yang terkait objek yang diteliti adalah sumber dari mana peneliti mendapatkan data sekunder.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono<sup>5</sup> mendefinisikan populasi penelitian sebagai kawasan generik yang meliputi subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang ditunjuk peneliti guna ditelaah dan selanjutnya dibuat kesimpulan.

Istilah populasi pada metodologi penelitian mengacu pada serangkaian item yang membentuk objek penelitian. Populasi di penelitian ini yakni generasi z berjumlah 261.998 yang berminat menjadi nasabah pada bank digital syariah berada di Kabupaten Kudus.

### 2. Sampel

Sampel yaitu komponen pada jumlah dan karakteristik yang di punyai populasi. Peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi kalau terlalu besar menurut mereka guna menganalisis secara keseluruhan, seperti karna keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Populasi akan mendapat manfaat dari kesimpulan yang ditarik dari apa yang dianalisis dari sampel itu. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi perlu representatif dengan akurat.<sup>6</sup>

Metode pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel menggunakan patokan dan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

pertimbangan khusus.<sup>7</sup> Dalam meneliti minat generasi z dalam menggunakan bank digital syariah, ada kriteria tertentu yakni memiliki usia 17-28 tahun, memiliki tingkat pemahaman tentang produk keuangan syariah, memiliki akses dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital, serta sudah memakai layanan bank digital syariah. Dengan tingkat kesalahan 10%, ditentukan jumlah sampel dan populasi di Kabupaten Kudus yang terdiri 261.998 jiwa generasi z.<sup>8</sup> Berikut ini adalah cara menggunakan rumus slovin guna menentukan sampel dari populasi:<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi (261.998)

1 = Kostanta

e = *Error level* (tingkat kesalahan 10% atau 0,1)

$$n = \frac{261.998}{1+261.998 (0,1)^2} = \frac{261.998}{2.620,98} = 99,9618 = 100 \text{ sampel}$$

(dibulatkan)

Menurut perhitungan diatas, ukuran sampel yang hendak dipakai yakni 100 masyarakat generasi z (responden). Sedangkan uji non responden yang diambil sebanyak 30 responden.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Penelitian

Tahapan desain penelitian yaitu urutan kegiatan peneliti dalam pelaksanaan riset. Penelitian dilakukan dari awal hingga akhir yang dimulai dengan perencanaan,

<sup>7</sup> Dani Ramdani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah," *In Seminar Nasional STIE Widya Wiwaha*, 2020.

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kudus Tahun 2022" (Kabupaten Kudus, n.d.), <https://kuduskab.bps.go.id/statictable/2023/03/01/381/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-kudus-2022.html>.

<sup>9</sup> Sukaria Sinulingga, *Metode Penelitian Edisi 3* (Medan: USU Press, 2018).

implementasi, pengumpulan data dan pelaporan untuk memberikan gambaran umum penelitian yang dilakukan. Ada empat tahap yang akan dilakukan yakni:

a. Tahap Persiapan (pra-penelitian)

Tahap persiapan merupakan tahap pertama dalam melakukan penelitian. Dalam tahap awal ini, peneliti menentukan objek penelitian terlebih dahulu. Setelah itu mencari informasi mengenai jumlah populasi yang ada di Kabupaten Kudus. Jika sudah mengetahui populasinya kemudian lanjut untuk menentukan jumlah sampelnya dengan menghitung memakai rumus slovin. Selanjutnya peneliti membuat kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang akan disebarakan kepada responden.

b. Tahap Rancangan dan Persiapan Lapangan

Selama tahap perencanaan dan pelaksanaan lapangan, peneliti mencari data generasi z yang ada di Kabupaten Kudus untuk dijadikan responden. Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner kepada generasi z melalui google form. Nantinya peneliti akan mendapatkan hasil dari jawaban responden. Kemudian data tersebut dikumpulkan lalu melakukan analisis data terhadap hasil yang diterima sebagai kegiatan umum dalam tahap ini.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan kegiatan analisis data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Proses analisis data dilakukan dengan mengolah data menggunakan SPSS 26. Yang pertama menentukan uji kualitas data yakni uji validitas dan reliabilitas dengan uji non responden dan responden. Lalu menentukan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Kemudian analisis uji regresi linear berganda. Dan yang terakhir uji hipotesis yakni koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji f, dan uji t.

d. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap pelaporan adalah tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian. Pada

tahap ini, peneliti telah menganalisis dan mengolah data penelitian. Selanjutnya peneliti menuliskan hasil penelitian beserta pembahasannya. Ini merupakan tahap akhir penelitian.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yakni definisi yang diterapkan pada variabel memiliki maksud memberikan makna/menspesifikasikannya.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Generasi Z	Menurut Kinanti dan Erza menjelaskan generasi z merupakan generasi global pertama, memiliki kemampuan multilingual yang baik, pemahaman teknologi yang luar biasa, serta mempunyai kemampuan multitasking yang baik. <sup>10</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cenderung praktis dan berperilaku instan (<i>speed</i>)</li> <li>2. Cinta kebebasan dan mempunyai percaya dinggi tinggi</li> <li>3. Cenderung menyenangkan hal yang detail</li> <li>4. Memiliki keinginan besar untuk mendapatkan pengakuan</li> <li>5. Digital dan teknologi informasi<sup>11</sup></li> </ol>	Like rt

<sup>10</sup> Kurnia Erza, "Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam Akses Informasi Di Media."

<sup>11</sup> Anjani Syalsa Putri et al., "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Terhadap Pembentukan Karakter Anak Generasi

Kepercayaan	Menurut Ernawati dan Noersanti menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan rasa percaya seseorang pada orang lain saat melangsungkan hubungan antara kedua belah pihak sesudah seseorang itu mengerahkan bermacam-macam informasi yang didapat melalui keyakinan jika orang itu bisa mencukupi kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehandalan</li> <li>2. Kepedulian</li> <li>3. Kredibilitas<sup>13</sup></li> </ol>	Like rt
-------------	--	--	------------

---

Z,” *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 6 (2023): 767–778.

	yang dia inginkan. <sup>12</sup>		
Fitur Layanan	Menurut Fatonah dan Hendratmoko menjelaskan bahwa fitur layanan yakni personalitas tambahan guna memikat pemakai terhadap pemakaian aplikasi. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan akses informasi mengenai produk/jasa</li> <li>2. Keberagaman layanan transaksi</li> <li>3. Keberagaman fitur</li> <li>4. Inovasi produk<sup>15</sup></li> </ol>	Like rt
<i>Behavior Intention</i> menjadi nasabah bank digital syariah	Menurut Meida dan Trifiyanto menjelaskan bahwa <i>behavior intention</i> yakni suatu perilaku/sik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Repurchase intentions</i> atau niat membeli kembali</li> <li>2. <i>Positive word of mouth communication</i>/komunikasi mulut ke mulut yang</li> </ol>	Like rt

<sup>13</sup> Nurdin, Ningrum, Bachmid, and Jali, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu.”

<sup>12</sup> Nopy Ernawati, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo.”

<sup>14</sup> Fani Fatonah and Christiawan Hendratmoko, “Menguji Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money,” *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 209–217.

<sup>15</sup> Laela Meida and Kabul Trifiyanto, “Pengaruh Perceived Trust Dan Perceived Risk Terhadap Behavioral Intention Dengan Perceived Ease of Use Sebagai Variabel Intervening,” *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2022): 217–232.

	ap konsumen yang mempunyai keinginan guna memakai produk/jasa dengan terus menerus. <sup>16</sup>	positif 3. <i>Service Quality</i> atau kualitas layanan <sup>17</sup>	
--	---	--	--

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna menentukan apakah kuesioner valid/tidak. Ketika pertanyaan kuesioner bisa memberikan informasi yang hendak digunakan kuesioner untuk mengukurnya, kuesioner dianggap valid. Perhitungan ini dilakukan memakai bantuan computer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Di tiap item pertanyaan diuji validitas. Hasil  $r$  hitung dibandingkan menggunakan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5% (0,05) jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dianggap valid. Sedangkan apabila  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung maka dianggap tidak valid.<sup>18</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat guna menguji kuesioner yang berfungsi sebagai indikator konstruk/variabel. Uji ini dilakukan pada pernyataan atau item pertanyaan yang sebelumnya dianggap valid. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS yang memberi kemudahan

<sup>16</sup> Aprilia and Susanti, "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen."

<sup>17</sup> Tri Hutari, Ernawati, and Yenni Idrus, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7, no. 2 (2020): 670–677.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2013).

guna menguji ke reliabelan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Reliabilitas dianggap *reliable* jika konstruk/variabel mendapati nilai *cronbach alpha*  $>0,60$ , maka reliabilitas bisa diterima.<sup>19</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode kuesioner. Metode kuesioner yakni metode pengumpulan data menggunakan cara memberikan pertanyaan pada responden. Metode ini menggunakan pertanyaan sebagai semacam instrumen pengumpulan data. Peneliti dapat mengumpulkan data terkait dengan tujuan reliabilitas dan validitas tinggi dengan mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden.<sup>20</sup> Pada penelitian ini memakai kuesioner/angket yang berfungsi guna mendapatkan data tentang perilaku generasi z, kepercayaan, dan fitur layanan terhadap *behavior intention* pada bank digital syariah dengan menggunakan skala likert. Skala likert yakni skala psikometrik yang sering dipakai pada kuesioner. Skala ini sangat umum dipakai pada riset berbentuk survey. Skala likert dipakai guna mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu/kelompok mengenai peristiwa/gejala sosial.<sup>21</sup> Adapun bobot penilaian dalam skala likert yakni:

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

<b>Bobot</b>	<b>Kategori</b>
5	Sangat setuju / Sangat baik
4	Setuju / Baik
3	Ragu-ragu / Cukup baik
2	Kurang setuju / Tidak baik
1	Tidak setuju / Sangat tidak baik

<sup>19</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

<sup>20</sup> V. F Dr. Vladimir, “Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Ulujadi Kota Palu),” *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local* 1, no. 69 (2020): 5–24.

<sup>21</sup> Woro Isti Rahayu and Mauliddhia Restu Shafina, “Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran Usability Dengan Menerapkan Metode Use Questionnaire,” *Jurnal Teknik Informatika* 14, no. 3 (2022): 2022.

Pada tabel 3.2, variabel yang hendak diukur dijelaskan membentuk indikator variabel yang berfungsi standar guna mengumpulkan item pernyataan. Setiap tanggapan item pernyataan pada skala likert memiliki respon tertimbang mulai sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Hingga peneliti bisa mengumpulkan informasi terkait setara dengan tujuan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dipakai guna menentukan tingkat hubungan linier antara dua/lebih variabel. Tujuan dari pengujian regresi berganda yakni menghitung hubungan antara variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dll) terhadap variabel Y. Analisis ini menentukan apakah ada hubungan positif/negatif antara variabel independen dan dependen serta memprediksi apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen terjadi kenaikan/penurunan.<sup>22</sup>

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Diketahui:

$Y$  = *Behavior intention* menjadi nasabah pada bank digital syariah

$A$  = Kostanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Perilaku Generasi Z

$X_2$  = Kepercayaan

$X_3$  = Fitur Layanan

$E$  = *Error term* (Kesalahan pengganggu)

---

<sup>22</sup> Nina Herlina Lubis, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing, Word Of Mouth Dan Corporate Responsibility (CSR) Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SU Tahun Akademik 2017)," 2021.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar data sampel yang diproses secara akurat memperantarai populasi dengan kelengkapan. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Berikut ini memberikan penjelasan tentang uji asumsi klasik:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna tahu apakah pada variabel residual/pengganggu mempunyai distribusi normal. Guna menentukan normalitas data harus diperiksa bagian Kolmogorov-smirnov.<sup>23</sup> Jika nilai signifikan/tingkat probabilitas signifikansi  $>0,05$  maka data terdistribusi normal. Lalu kalau tingkat probabilitas signifikansi  $<0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya guna menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi dikenal sebagai masalah multikolinearitas (multikol). Harusnya tidak ada korelasi antara variabel independen pada model regresi yang baik. Variabel-variabel ini tidak ortogonal ketika ada korelasi antara variabel independen. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol di antara variabel independen. Model regresi yang bebas multikol yakni memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $<10$  dan memiliki angka TOLERANCE  $>0,10$ .<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah KAB. Mandailing Natal," 2019.

<sup>24</sup> Toha Syaifudin, "Pengaruh Promosi, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Di Kota Salatiga)," *Skripsi* 1, no. 1 (2018): 89.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas timbul jika varian variabel pengganggu berbeda dari variabel pengamatan lainnya. Akibat jika ada heteroskedastisitas yakni penaksir kurang efektif dalam sampel besar dan kecil, juga menimbulkan hasil yang salah dari uji t-test dan F-test.<sup>25</sup>

- 1) Heteroskedastisitas telah terjadi jika ada pola khusus, semacam titik-titik yang ada membentuk pola yang mengatur (gelombang, dan lalu menyempit).
- 2) Heteroskedastisitas tidak muncul jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berikut ini adalah model regresi penelitian::

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sahdi<sup>26</sup> berpendapat, pada intinya determinasi mengukur sejauh mana model bisa mengartikan variasi dalam variabel dependen. Kemampuan variabel independen model regresi penelitian guna menjelaskan variabel dependen di uji menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai yang dipakai yakni koefisien determinasi adjusted  $R^2$ .

Guna menentukan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Kemampuan untuk menjelaskan variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) lebih kuat daripada variabel dependen ( $Y$ ) jika ( $R^2$ ) lebih besar (mendekati satu). Hal ini menunjukkan kemampuan model untuk menggambarkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen semakin kuat. Di sisi lain, dapat dikatakan bahwa variabel

---

<sup>25</sup> Muhammad Abdul Aziz, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah," *Skripsi*, 2019, 141.

<sup>26</sup> Ali Sahdi Sambo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Subussalam)," 2021.

independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) makin kecil bila ( $R^2$ ) makin kecil (menjadi lebih dekat ke nol). Ini menunjukkan bahwa model yang dipakai tidak kuat guna menjelaskan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.<sup>27</sup>

**Tabel 3. 3**  
**Koefisien Determinasi**

Besarnya “R“	Determinasi
0,00 – 0,199	Sangat lemah/Rendah
0,20 – 0,399	Lemah/Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat/Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat/Tinggi

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji f memiliki tujuan guna menentukan sejauh mana variabel independen (bebas) yang diambil bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Adapula dasar pengambilan keputusan yakni:<sup>28</sup>

- 1)  $H_0$  dapat diterima bila  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak bila  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis ini dibandingkan dengan nilai signifikansi  $f$  dan nilai signifikansi 0,05, yang memiliki persyaratan berikut:

- 1) Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) bila nilai signifikansi  $f < 0,05$ .

<sup>27</sup> Eka Fariani, Muhammad Haris Riyaldi, and Yani Prihatina Eka Furda, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia,” *Al-Akham: Jurnal Syari’ah Dan Peradilan Islam* 1, no. 2 (2021): 1–17.

<sup>28</sup> Muhammad Abdul Aziz, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah.”

- 2) Variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak) bila nilai signifikansi  $f > 0,05$ .
- c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t yakni uji guna melihat pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel dependen. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh variabel dependen/tidak.<sup>29</sup> Uji ini dilakukan dengan:

- 1) Variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ .
- 2) Variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen jika  $t \text{ tabel} < t \text{ menghitung}$ . Cara lain untuk menguji adalah dengan melihat nilai signifikansi  $t$  pada tingkat  $\alpha$  yang dipilih (dalam hal ini tingkat  $\alpha$  senilai  $0,05$  atau  $5\%$ ).

Analisis ini dibandingkan dengan nilai signifikansi  $t$  dan nilai signifikansi  $0,05$ , yang memiliki persyaratan:

- 1) Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) bila nilai signifikansi  $t < 0,05$ .
- 2) Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak) jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ .

---

<sup>29</sup> Miftahul Jannah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)," 2022.